

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pertanyaan yang mengacu pada beberapa pertanyaan dalam rumusan masalah diatas yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Psikososial merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk melihat kondisi siswa korban bullying. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Tindakan perilaku Bullying memberikan dampak negatif bagi korban, jenis-jenis bullying yang di terima korban sangat variatif ,mulai dari bullying fisik hingga bullying non-fisik secara verbal maupun non-verbal . Akibat dari tindakan bullying yang di terima ,tumbuh kembang diri dan potensi korban menjadi sangat terganggu .

Akibat dari tindakan perilaku bullying ini keadaan kondisi psikologis korban cenderung terganggu, korban menjadi memiliki rasa cemas yang berlebih , merasa rendah hati, sedih,sakit hati,marah,sulit mengontrol emosi dan korban pun menjadi memiliki rasa trauma dan depresi.

Keadaan sosial korban terutama di lingkungan sekolah setelah mendapatkan tindakan perilaku bullying menjadi terganggu juga , pasalnya korban menjadi cenderung menutup diri , korban memilih diam dan tidak banyak berkomunikasi

dengan teman-teman dilingkungan sekolah nya, korban pun menjadi cenderung selektif untuk memilih teman karena takut ketika korban menerima sembarangan teman ia akan mendapatkan tindakan perilaku bullying yang selama ini telah di terimanya.

Faktor penyebab korban mendapatkan tindakan perilaku bullying di antaranya karena ada kesempatan yang di dapatkan para pelaku dari kelemahan korban , seperti dari bentuk fisik korban , sifat korban yang cenderung diam dan tidak melawan ataupun melapor, serta korban yang tidak memiliki ruang lingkup pertemanan yang banyak yang membuat korban leluasa di bully oleh para pelaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai “Kondisi Psikososial Korban Perilaku Bullying Siswa Kelas VIII Di SMP PASUNDAN 2 Kota Bandung” , peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait berdasarkan permasalahan yang terjadi , di antaranya :

1. Bagi Informan/ korban bullying
 - a. sebaik nya jika mendapatkan tindakan perilaku bullying lebih berani untuk melawan pelaku ataupun melapor kepada pihak sekolah seperti wali kelas atau guru BK , agar si pelaku kapok dan tidak mengulangi perilakunya.

- b. Upayakan memiliki pertahanan Psikis dengan lebih memiliki rasa percaya diri , lebih berani ,berakal sehat , dan memiliki kemampuan melihat situasi dan menyelesaikan masalah .
- c. Periksalah cara bersikap yaitu harus bisa tegas , berjalan dengan tegak jangan memperlihatkan ketakutan ,berbicara tegas dan percaya diri .

2. Bagi pihak sekolah

- a. agar lebih mengedukasi dan membuat semacam informasi bahaya-bahaya dari tindakan bullying ataupun ancaman hukuman bagi sang pelaku .
- b. Alangkah baiknya pihak sekolah bisa menciptakan kondisi dan suasana yang suportif,saling menyanyangi,antara pihak sekolah dan para siswa/siswi nya.
- c. Membuat atau mengadakan kegiatan yang bersifat positif yang bisa membuat hubungan antar siswa menjadi lebih erat dan baik .

3. Bagi pihak keluarga atau orang tua

- a. Alangkah baiknya sering menjalin komunikasi dengan anak terutama perihal kegiatan nya disekolah , dengan membuka obrolan terlebih dahulu anak akan lebih berpikir mendapatkan dukungan dan memiliki bercerita tentang bagaimana ia di sekolah . Karena tidak semua anak

bisa terbuka kepada keluarga atau orang tua, apalagi tanpa dimulai obrolan dari orang tua nya terlebih dahulu .

- b. Orang tua bisa lebih memupuk keberanian dan rasa percaya diri kepada anak-anak nya .
- c. Orang tua harus lebih mengenal dan mempelajari karakter anak serta memperhatikan perilaku-perilaku anak nya.

4. Bagi lembaga yang menangani kasus ataupun fenomena-fenomena terkait

- a. sebaiknya agar bisa lebih menangani kasus ini dengan serius , karena bagi korban maupun pelaku tindakan bullying , mereka sama-sama harus mendapatkan perlindungan, pembelajaran dan pemahaman .